

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA WANITA USIA
SUBUR DI DESA MARGAJAYA KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN CIAMIS
TAHUN 2018**

¹Dedeng Nurkholik, ²Ade Sity Riyantina, ³Tita Rohita

Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Galuh

Jln RE. Martadinata No. 150 Ciamis

de2ngnuro@yahoo.com

adesityriyantina@gmail.com

rohitatita@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara, salah satu kanker saat ini, merupakan jenis kanker yang sangat menakutkan bagi wanita dalam Indonesia & dalam seluruh dunia. Kanker payudara adalah suatu bentuk keganasan dalam mana selsel payudara tumbuh & berkembang dalam luar kendali & mampu menyebar antar jaringan atau organ dalam dekat payudara atau ke bagian tubuh lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kanker payudara memakai perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur dalam Desa Margadhaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengusut suatu populasi atau sampel tertentu. Desain atau pendekatan yang digunakan adalah crosssectional & merupakan jenis desain penelitian yang menekankan pada ketika untuk mengukur atau mengamati data variabel bebas & terikat hanya sekali dalam satu ketika. Hasilnya, menurut hasil uji statistik didapatkan nilai Sig sebesar 0,000 yang lebih kecil menurut 0,05 menjadi akibatnya Ho ditolak & Ha lulus yang terbukti menghipnotis tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada SADARI. Perilaku wanita usia subur dalam Desa Margajaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Siamis, 2018. Kesimpulan penelitian menerangkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kanker payudara bekerjasama positif memakai perilaku wanita usia subur terhadap deteksi dini kanker payudara. Desa Margajaya, wilayah Sukadan, wilayah Siamis, ukuran imbas 87,2%. Kata kunci: tingkat pengetahuan, kanker payudara, deteksi dini. Sastra: 25 (2010–2018).

ABSTRACT

The current background, one type of cancer, namely breast cancer is a type of cancer that is very scary for women all over the world, also in Indonesia. Breast cancer is a malignant tumor in the form of breast cells that grow and develop uncontrollably so that it can spread between tissues or organs near the breast or to other parts of the body. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge about breast cancer with the behavior of early detection of breast cancer in women of childbearing age in Margajaya Village. This type of research is quantitative, namely the research method used to examine a particular population or sample. The design or approach used is Cross Sectional, which is a type of research design that emphasizes the time of measurement or observation of independent and dependent variable data only once at a time. The results showed that the statistical test results obtained a Sig value of 0.000, which means it is smaller than 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the level of knowledge about breast cancer on BSE behavior in women of childbearing age in Margajaya Village, Sukadana District, Ciamis Regency in 2018. The conclusion of the study shows that the level of knowledge about breast cancer has a positive relationship with the behavior of early detection of breast cancer in women of childbearing age in Margajaya Village, Sukadana District, Ciamis Regency with a magnitude of effect of 87.2%.

Keywords: level of knowledge, breast cancer, and early detection behavior.

Literature : 25 (2010-2018)

Diterima : September 2021

Direview: Januari 2022

Diterbitkan: Februari 2022

PENDAHULUAN

Kanker merupakan sel yg terus tumbuh pada luar kendali, tanpa batas, & nir normal. Sel kanker berbahaya bagi tubuh lantaran tumbuh pada keadaan yg nir sinkron menggunakan jaringan lain (Supriyanto, 2015). Kanker payudara, galat satu jenis kanker payudara modern, adalah penyakit yg sangat menyeramkan bagi perempuan pada Indonesia & pada semua global.

Kanker payudara merupakan tumor ganas berupa sel payudara yg tumbuh & berkembang secara nir terkendali sampai menyebar ke jaringan atau organ pada lebih kurang payudara atau ke bagian tubuh lainnya (Pusat Informasi & Informasi Kementerian Kesehatan). Republik Indonesia, 2016).

Setiap tahun, lebih berdasarkan 60% masalah baru pada semua global & lebih kurang 70% kematian dampak kanker terjadi pada Afrika, Asia, & Amerika Latin. Jumlah masalah kanker tahunan diproyeksikan semakin tinggi berdasarkan 14 juta dalam tahun 2012 sebagai 22 juta selama 20 tahun ke depan (Infodatin, Kementerian Kesehatan Republik Ingushetia, 2016). Lebih berdasarkan 30% kematian dampak kanker terkait menggunakan 5 faktor risiko

konduite & pola makan. Indeks massa tubuh tinggi, kurang asupan butir & sayur, kurang kegiatan fisik, merokok & minum berlebihan . Kesehatan Republik Ingushetia, 2016).).

Pencegahan kanker payudara erat kaitannya menggunakan morbiditas, & tindakan pencegahan yg nir memadai menaikkan risiko penyakit. Sebaliknya, baik menghilangkan risiko hubungan menggunakan patogen. Kurangnya pencerahan pada kalangan perempuan mengenai tindakan pencegahan bisa menaikkan risiko terkena kanker payudara (Gita, 2016).

Metode SADARI bisa dipakai buat mencegah kanker payudara. SADARI adalah deteksi dini perindikasi-perindikasi kanker payudara. Meskipun cara ini sangat sederhana, semakin dini kanker payudara terdeteksi, semakin dini jua penanganannya, sebagai akibatnya perlu dilakukan pengurangan jumlah pasien (Maryanti, 2009).

Lantaran 85% malformasi payudara ditemukan pada WUS, deteksi dini dalam seluruh perempuan wajib dimulai dalam perempuan usia subur (WUS) (Rasjidi, 2010). WUS - Wanita usia 20-45 tahun menggunakan organ reproduksi yg berfungsi

(Suparyanto, 2011). Kesadaran rakyat akan kanker payudara belum diketahui menjadi galat satu faktor yg merusak. Pengobatan Kanker Payudara pada Indonesia (Ariestiani, 2010). Pemahaman dibangun pada atas pengetahuan. Pengetahuan merupakan keluaran berdasarkan beberapa pengetahuan melalui persepsi atau sensasi manusia (mata, hidung, mulut, dll). Dengan demikian, kekuatan perhatian & persepsi suatu objek **Ini** memiliki **dampak** yang kuat pada momen perolehan sensasi dan pengetahuan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata) (Notoatmojo, 2010). Pada tahun 2016, prevalensi **nasional** kanker pada semua kelompok umur di Indonesia adalah **4030**. Prevalensi kanker tertinggi di wilayah Bangka Belitung adalah 17,5%, sedangkan Jawa Barat menyumbang sekitar **11,3%** dari total penduduk (Data dan Informasi Profil Kesehatan, 2016). Sejak tahun 2015, jumlah penderita kanker payudara di Kabupaten Siamis mencapai 95 orang. 15,8% di tahun 2015, 21,1% di tahun 2016, 26,3% di tahun 2017, dan 36,8% di tahun 2018, menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya (Yayasan Kanker Cabang Ciamis Indonesia). . WUS Kabupaten Ciamis mencapai 630.925 pada

tahun 2016 (Riskesdas, 2016). Jumlah HHV di wilayah Sukadan mencapai 5365 dan jumlah HHV tertinggi mencapai 1118 di desa Margajaya (PLKP, 2017). Pemeriksaan pendahuluan terhadap 10 wanita usia subur di desa Margadzhaya pada 5 Maret 2018 mengungkapkan bahwa sebagian belum memahami betapa berbahayanya kanker payudara dan tidak mengetahui kasus kanker payudara. Ini kanker dan saya tidak tahu banyak tentang TSB. (Data negara, Maret 2018). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku wanita usia subur dalam deteksi dini kanker payudara di Desa Margajaya, Wilayah Sukadana, Kabupaten Siamis, 2018”. metode penelitian Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012). Rancangan atau pendekatan yang dipakai merupakan Cross Sectional, yaitu jenis rancangan penelitian yg menekankan saat pengukuran atau observasi data variabel independen & Tergantung hanya sekali (Notoatmodjo, 2010).

Hasil Tabel 4.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di Desa Margajaya

Variabel Pengetahuan	Frekuensi	Persentase			
Baik	0	0%			
Cukup	50	54,23%			
Kurang	42	45,77%			
Total	92	100%			
Variabel Perilaku	Frekuensi	Persentase			
Melakukan	51	55,43%			
Tidak Melakukan	41	44,57%			
Total	92	100%			
Anova ^b		Coefficient ^a	Model Summary		Standar Deviasi
Df	Sig	T	R	R Square	
90	0,000	24,772	0,934 ^a	0,872	7,097
					4,110

--	--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Setelah diperoleh t hitung = 24,772 hasil uji statistik melalui analisis regresi linier, dipastikan ada hubungan yang signifikan dengan t hitung > t tabel dengan t tabel = 1,666 versus kesalahan 5%. Antara tingkat pengetahuan kanker payudara dengan deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur di Desa Margajaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Siamis. Di Desa Margajaya, Kecamatan Sukadan, Kabupaten Siamis, pengaruh tingkat pengetahuan kanker payudara terhadap perilaku wanita usia subur dalam deteksi dini kanker payudara adalah 87,2%. Menurut Notoadmodjo (2003), faktorfaktor yang mempengaruhi perubahan perilaku adalah pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai. Ada juga faktor demografi seperti status ekonomi, usia, jenis kelamin, dan ukuran keluarga. Persepsi manusia tentang hal-hal memiliki aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang, dan semakin banyak Anda tahu tentang aspek positif dan objek, semakin Anda akan memiliki sikap positif terhadap objek ini

atau itu (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan Deteksi dini kanker payudara merupakan upaya untuk mengidentifikasi kelainan pada payudara secara dini. Kanker payudara dapat dideteksi secara dini melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan uji klinis. Perilaku adalah setiap tindakan atau perilaku seseorang yang diamati secara langsung atau tidak langsung. Pengetahuan, persepsi, sikap, dan perilaku saling berkaitan erat. Ketika penerimaan suatu perilaku baru didasarkan pada pengetahuan dan persepsi, perilaku tersebut diharapkan terjadi dan perubahan perilaku akan terjadi. Pengetahuan yang baik tentang kanker payudara akan mengarah pada deteksi dini kanker payudara. Interaksi sosial di dalam dan di luar kelompok (Sobur, 2003). Hasil di atas juga sesuai dengan tinjauan teoritis bahwa perilaku berbasis pengetahuan berdasarkan pengalaman dan penelitian lebih berkelanjutan daripada perilaku berbasis nonpengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

KESIMPULAN

Ada hubungan antara kesadaran kanker payudara dengan perilaku deteksi dini pada wanita usia subur di Desa Margajaya,

Kabupaten Siamis, Kabupaten Sukadana, Kecamatan Sukadana.

1. Tingkat Dalam penelitian ini ditemukan sebagian responden (54,23%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara, dan dalam penelitian ini sebagian responden (54,23%) memiliki pengetahuan kurang dari 44,77%. Hal ini mungkin karena kurangnya informasi tentang kanker payudara, kesalahpahaman, dan kurangnya pemahaman masyarakat karena pendidikan. Yang tidak menyelesaikan pendidikan menengah adalah 45 (48,92%), dan yang mengenyam pendidikan dasar sebanyak 12 (13,04%). Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman responden yang mengetahui secara lengkap tentang kanker payudara. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku responden SADARI antara lain persepsi responden terhadap kanker payudara. Pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki sedikit pengetahuan tentang kanker

payudara, tetapi memiliki pengalaman sendiri.

2. Tindakan responden untuk deteksi dini SADARI sudah cukup. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman responden yang sepenuhnya sadar akan kanker payudara. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku responden antara lain persepsi responden terhadap kanker payudara. Sebagian besar responden dalam penelitian ini hanya tahu sedikit tentang kanker payudara, tetapi memiliki pengalaman sendiri.

3. Dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungan, sebagian responden terdiagnosis kanker payudara sejak dini. Ini adalah sekitar 55,43% responden SADARI. 4. Jika $Sig = 0,000 < 0,05$ pada t tabel = 24,772 > 1,666, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tingkat pengetahuan tentang kanker payudara berhubungan positif dengan perilaku deteksi dini payudara. Di Desa Margajaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Siamis, kanker menyerang 87,2% wanita usia subur.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga medis, kami ingin para tenaga medis memahami kanker payudara, khususnya cara mendeteksi kanker payudara sejak dini, sehingga dapat berbicara kepada masyarakat.
2. Demi masyarakat, masyarakat harus meningkatkan kesadaran tentang kanker payudara agar dapat dideteksi sejak dini. Untuk peneliti tambahan, diharapkan penelitian lebih lanjut akan meningkatkan jumlah alat ukur yang digunakan dan memungkinkan untuk berb

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariestiani. 2010. *Kejadian Kanker Payudara Masih Tinggi*. Diperoleh dari: <http://antarnews.com/2010/02/04/kanker-payudara-masih-tertinggi/>. Diakses tanggal 5 Maret 2018
- Budiman, dan Agus Riyanto. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Data Primer Maret, 2018. *Profil Wanita Usia Subur Desa Margajaya Tahun 2017*. Sukadana : Desa Margajaya

- Data PLKB. 2018. *Profil Wanita Usia Subur Kecamatan Sukadana Tahun 2017*. Sukadana : Kantor PLKB Kecamatan Sukadana
- Dewi. 2009. *Pertaruhan Hidup Penderita Kanker Payudara*. Jakarta : PT. Karimata Prima Komonita
- Dinas Kesehatan. 2018. *Profil Wanita Usia Subur Kabupaten Ciamis Tahun 2016*. Ciamis : Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis
- Gita. 2016. *Kanker : Mengenal Kanker dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Katahati
- Infodatin Kemenker RI. 2016
NANDA NIC – NOC. 2015
- Nugroho. 2011. *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Maryanti. 2009. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Terapi dan Praktikum dalam Ari Setiawan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Manuaba. 2010. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara*. Jakarta : Sagung Seto
- Olf, Mendri. 2013. *Kanker Payudara & Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika
- PPK Payudara. 2016
- Purwoastuti. 2008. *Kanker Payudara Pencegah Deteksi Dini*. Yogyakarta : Kanisius
- Pamungkas. 2011. *Deteksi Dini Kanker Payudara, Ed. 1, Buku Biru*, Yogyakarta
- Putri, 2009. *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Yogyakarta: Aura Media
- Pusat data dan informasi kemenkes. 2016 jilid, I. 2010. *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Sagung Seto. Jakarta
- Suparyanto, 2011. *Wanita Usia Subur*. Wordpress. Com Diakses tanggal 5 Maret 2018.
- Sobur. 2010. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Afabeta. Bandung.
- Wawan, A., & Dewi. (2011), *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika

